

ANALYSIS OF WORKING CAPITAL IN THE CV. BAGUS JAYA SANGATTA

Iswanto, Elfreda A Lau², Imam Nazarudin Latif²

ABSTRACTION

This study aims to find out about the use of working capital in the CV. Bagus Jaya particularly in working capital turnover, this study from 2010 to 2012.

Research activities will be undertaken, namely: literature study, field observations, interviews, documentation, data collection, and analysis. The data collected in this study include: general description of CV. Bagus Jaya, organizational structure, the consolidated balance sheet and income statement.

Formulation of the problem in this study is whether the working capital of CV. Bagus Jaya in 2011 and 2012 has been efficient? The hypothesis of the study is that the use of working capital in CV. Bagus Jaya is efficient. Basic theory used is financial management, outlines some of the basic theories, hypotheses and conceptual definitions.

Analysis tools and research hypotheses used the working capital turnover includes sales and use of working capital.

Results of the analysis showed that the working capital turnover in 2010 amounted to 11.62 times and in 2011 amounted to 12.65 times, this is caused due to sales in 2011 decreased by 7% while a much larger working capital decreased by 14% which resulted in an increase in working capital turnover.

For working capital turnover in 2012 decreased by 2.46% times to 10.19% this is caused due to an increase in working capital by 47% and sales rose only 19% this result in working capital turnover in a fall.

Thus, the hypothesis of this study based on the analysis and discussion of the obtained conclusion that working capital from 2010 until 2012 fluctuated so that this hypothesis is rejected.

Keywords : working capital and efficient

ANALISIS MODAL KERJA PADA CV. BAGUS JAYA SANGATTA

Iswanto, Elfreda A Lau², Imam Nazarudin Latif²

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan modal kerja pada CV. Bagus Jaya khususnya pada perputaran modal kerja, penelitian ini mulai dari tahun 2010 hingga tahun 2012.

Kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu : Study pustaka, observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, pendataan dan analisis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi : gambaran umum toko, struktur organisasi, laporan neraca keuangan dan laporan laba rugi.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah modal kerja pada CV. Bagus Jaya pada tahun 2011 dan tahun 2012 telah efisien? Hipotesis pada penelitian ini yaitu penggunaan modal kerja pada CV. Bagus Jaya telah efisien. Dasar teori yang digunakan ialah manajemen keuangan, menguraikan beberapa dasar teori, hipotesis, definisi konseptual. Alat analisis dan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu *working capital turn over* yang meliputi penjualan dan modal kerja yang digunakan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *working capital turn over* atau perputaran modal kerja pada tahun 2010 sebesar 11,62 kali dan pada tahun 2011 sebesar 12,65 mengalami kenaikan dari tahun 2010 yaitu sebesar 1,03 kali ini disebabkan karena penjualan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 7% sedangkan modal kerja jauh lebih besar mengalami penurunan sebesar 14% yang mengakibatkan naiknya *working capital turn over*.

Untuk perputaran modal kerja tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 2,46 kali menjadi 10,19 hal ini disebabkan karena naiknya modal kerja sebesar 47% dan penjualan hanya naik sebesar 19% yang mengakibatkan *working capital turn over* menjadi turun.

Jadi, hipotesis penelitian ini berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa modal kerja tahun 2010 sampai tahun 2012 berfluktuatif sehingga hipotesis penelitian ini ditolak.

Kata Kunci : Modal kerja dan Efisien

PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak perusahaan yang bergerak di sektor dagang, simpan pinjam, perdagangan jasa serta sector lainnya. Semua itu mempunyai tujuan yang sama yaitu bagaimana berusaha

mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal dalam operasinya. Modal kerja merupakan masalah pokok dan topic penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar

merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalnya : untuk pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba optimal.

Usaha untuk mendapatkan laba tersebut tentu setiap perusahaan melakukan usaha yang mengarah pada suatu peningkatan efisiensi dalam operasinya. Untuk mencapai tingkat efisiensi tersebut maka pihak manajemen harus berusaha melakukan suatu cara atau metode dalam kegiatannya agar usaha sebuah perusahaan berjalan dengan baik. Untuk mengelola sebuah perusahaan dengan baik maka pengorganisasian fungsi-fungsi pemasaran, fungsi personalia dan pembelanjaan harus dijalankan secara seimbang dan berencana.

Dari sudut ekonomi, kita dapat meneropong keadaan perekonomian dunia yang selalu mengalami kondisi yang tidak menetap. Perusahaan besar maupun perusahaan kecil sering mengalami masalah keuangan yang cukup sulit yang terkadang bukanlah berlebihan, bahwa sebuah Perusahaan tidak

mampu lagi menjalankan kegiatan usahanya, dikarenakan ia tidak dapat mempertahankan perusahaannya lagi.

Dari sekilas gambaran diatas, dapat dilihat bahwa perusahaan sangatlah berkepentingan untuk mengetahui kondisi keuangan serta perkembangan perusahaan tersebut dari waktu ke waktu. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Setiap kegiatan usaha baik *profil orientied* maupun *nonprofil orintied*, senantiasa membutuhkan dana untuk modal yang digunakan untuk membiayai dan menjalankan usaha-usahanya.

Pada dasarnya dana atau modal yang dimiliki perusahaan digunakan untuk membiayai eksploitasi perusahaan (*operating atau revenue expenditure*) dan untuk membiayai investasi (*capital expenditures*), secara konsepsional sesungguhnya tidak ada perbedaan antara kedua macam pengeluaran (*expenditures*) tersebut.

Pembangunan ekonomi di Kalimantan Timur telah memberikan dampak positif terhadap berbagai sector usaha dan jasa yang konsekuensinya menimbulkan persaingan antara perusahaan jasa tersebut. Agar usaha tetap mampu bersaing dlam kegiatan operasionalnya tentu saja harus memperhatikan berbagai potensi yang dimiliki baik struktur modal maupun kemampuan yang dimiliki.

CV. Bagus Jaya Sangatta merupakan satu diantara bidang usaha yang bergerak dibidang

industry jasa yang dalam operasinya harus bersaing dengan bidang usaha yang bergerak dalam bidang yang sama. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh CV. Bagus Jaya Sangatta adalah dalam bidang percetakan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa, perusahaan ini memperoleh kemajuan yang cukup pesat. Peningkatan terhadap permintaan konsumen telah memberikan dampak positif terhadap revenue dan yang diperoleh oleh perusahaan. Peningkatan terhadap dua hal ini tentu juga berpengaruh terhadap modal kerja yang dibutuhkan perusahaan tersebut.

Seiring dengan peningkatan permintaan konsumen dan tingginya produktivitas kerja maka yang dibutuhkan, sehingga berpengaruh terhadap laba yang diharapkan perusahaan. Dan hal ini memberikan dampak yang cukup berarti terhadap kelangsungan usaha di perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan tentunya ingin selalu mengembangkan dan meningkatkan usahanya. Untuk itu perusahaan harus selalu memperhatikan kemampuan berbagai potensi yang dimiliki baik struktur modal maupun pengembangan usahanya. Kemampuan pemasaran serta mutu sumber daya manusia yang dimiliki perlu dikembangkan untuk terus maju dan berkembang guna kemajuan usaha dan tingkat persaingan usaha yang setiap waktu selalu berkembang. Namun di dalam kegiatan usahanya suatu perusahaan mengalami atau menghadapi permasalahan, bahkan seringkali

menyimpang dari perkiraan dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah direncanakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Modal Kerja

Masalah modal dalam suatu perusahaan merupakan persoalan yang tidak akan berakhir karena modal bagi suatu perusahaan mengandung banyak aspek. Banyak pendapat ahli ekonomi yang memberikan batas atau pengertian modal, tetapi belum ditemukan satu kesatuan pendapat.

Dalam hubungan ini dapatlah dikemukakan batasan pengertian modal antara lain :

Menurut Alex S. Nitisemito (1993:20) :

“Modal adalah elemen-elemen dalam akyiva suatu neraca yang berupa uang, kas, mesin, gudang dan sebagainya. Sedangkan sumber dari modal adalah apa yang dapat dilihat dalam pasiva suatu neraca yaitu dapat berupa modal lancer, hutang jangka panjang dan modal sendiri”

menurut KAMARUDIN AHMAD (1998:20) :

“Modal adalah baik yang berupa barang-barang kongkrit yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang terdapat di sebelah kredit. Jadi yang tercatat di sebelah debit neraca tersebut modal kongkrit dan yang tercatat di sebelah kredit modal abstrak. ”CV. Bagus Jaya Sangatta dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya tentunya harus selalu memperhatikan hal-hal yang

mempengaruhi peningkatan profitabilitas dan kemajuan usahanya. Untuk itu perusahaan dituntut harus dapat mengendalikan penggunaan modal kerja secara efisien. Namun dalam kenyataannya hal tersebut belum tentu dapat dilaksanakan dengan baik.

ANALISIS DAN PEMBAHASA

A. Jangkauan Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti modal kerja yang seharusnya dimiliki oleh CV. Bagus Jaya berupa pencatatan kegiatan operasional perusahaan yaitu neraca dan laporan rugi laba tahun 2010 s/d 2012.

B. Alat analisis dan pengujian hipotesis

Untuk kebenaran hipotesis yang telah di kemukakan maka di gunakan metode analisis laporan keuangan menurut slamet munawir(2001:104)

Working capital turn over yaitu penjualan dibagi modal kerja, Untuk pengujian hipotesis ,penulis membandingkan masing-masing rasio dari tahun ke tahun.

Diterima atau ditolaknya hipotesis merujuk pada hasil analisis modal kerja. Hipotesis ini diterima apabila perputaran modal kerja mengalami peningkatan dan sebaliknya hipotesis ditolak apabila perputaran modal kerja mengalami penurunan

1. Analisis.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada bab terdahulu, untuk menjawab hipotesis ini maka dilakukan analisis komparatif yang membandingkan antara laporan keuangan

berupa neraca tahun 2010, 2011, dan 2012 dengan laporan laba rugi tahun 2010,2011, dan 2012 dengan melakukan perhitungan rasio seperti tersebut dibawah ini:

Modal kerja :

1. Perhitungan Modal Kerja

a. Tahun 2010 :

$$\begin{aligned} & \text{Aktiva Lancar - Pasiva Lancar} \\ & = 99.804.450 - 46.024.600 \\ & = 53.779.850 \end{aligned}$$

b. Tahun 2011 :

$$\begin{aligned} & \text{Aktiva Lancar - Pasiva Lancar} \\ & = 87.450.675 - 41.567.475 \\ & = 45.882.7 \end{aligned}$$

c. Tahun 2012 :

$$\begin{aligned} & \text{Aktiva Lancar - Pasiva Lancar} \\ & = 95.415.150 - 27.636.150 \\ & = 67.779.000 \end{aligned}$$

1. Efisiensi Modal Kerja :

a. Efisiensi Modal Kerja tahun 2010 dihitung dengan cara :

Working capital turn over =

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja}} \\ & \frac{\text{Rp. 625.358.200}}{\text{Rp. 53.779.850}} \end{aligned}$$

$$= 11,62 \text{ kali}$$

b. Efisiensi Modal Kerja tahun 2011 dihitung dengan cara :

Working capital turn over =

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja}}$$

$$\begin{aligned}
 & \frac{Rp. 580.475.000,-}{Rp. 45.882.700,-} \\
 & = Rp. 12.65 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

c. Efisiensi Modal Kerja tahun

2012 dihitung dengan cara :

Working capital turn over =

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja}} \\
 & = \frac{Rp. 690.820.000,-}{Rp. 67.779.000,-} \\
 & = Rp. 10.19 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

2. Pembahasan

Setelah melihat hasil perhitungan pada analisis, maka dapat dilihat perbandingan perputaran modal kerja yang terjadi pada CV. Bagus Jaya yang terjadi pada tahun 2010,2011, dan 2012. Sesuai dengan maksud dan tujuan penulisan ini , yaitu untuk mengetahui tingkat efisiensi modal kerja pada CV. Bagus Jaya pada tahun 2010,2011, dan 2012.

Untuk modal kerja pada tahun 2010 yang tersedia pada perusahaan tersebut adalah Rp. 53.779.850,- dan perputaran modal kerjanya sebanyak 11,62 kali artinya pada tahun 2010 modal kerja yang digunakan mengalami perputaran sebanyak 11,62 kali. Sedangkan

untuk modal kerja pada tahun 2011 yang tersedia pada perusahaan tersebut adalah Rp. 45.882.700,- dan perputaran modal kerjanya sebanyak 12,65 kali berarti mengalami peningkatan sebanyak 1,03 kali dari tahun 2010. Hal ini dikarenakan penjualan di tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 7% dari tahun 2010 sedangkan modal kerja mengalami penurunan jauh lebih besar yaitu sebesar 14% dari tahun 2010 akibatnya terjadi kenaikan *working capital turn over*.

Untuk modal kerja pada tahun 2012 yang tersedia pada perusahaan tersebut adalah Rp. 67.779.000,- dan perputaran modal kerjanya sebanyak 10,19 kali

berarti mengalami penurunan sebanyak 2,46 kali dari tahun 2011. Hal ini terjadi karena kenaikan modal kerja tidak sebanding dengan kenaikan penjualan, modal kerja mengalami kenaikan sebesar 47 % dari tahun 2011 tetapi penjualan hanya naik sebesar 19% dari tahun 2011 akibatnya *working capital turn over* mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka hipotesis yang di kemukakan sebelumnya diduga penggunaan modal kerja

pada CV. Bagus Jaya Sangatta telah efisien tidak terbukti kebenarannya karena dilihat dari rasio efisiensi modal kerja dari tahun ke tahun tidak terjadi peningkatan dengan kata lain penurunan. Dengan demikian, hipotesis yang di kemukakan di tolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa modal kerja pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 berfluktuatif sehingga hipotesis penelitian ini ditolak.

B. Saran

Pada akhir penulisan ini, penulis memberikan saran-saran kepada CV. Bagus Jaya sebagai berikut :

1. Kepada perusahaan agar terus meningkatkan penjualan, karena dengan meningkatnya penjualan akan meningkatkan pendapatan.
2. Kepada perusahaan agar menekan pengeluaran operasional dengan mengevaluasi tiap-tiap biaya yang akan dikeluarkan apakah semuanya perlu dibiayai dengan modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- MUNAWIR, S, 2001, Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedua Belas, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta
- NITISEMITO, ALEX S. 1993, Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Revisi, Cetakan Keenam, Penerbit
- G AHMAD, KAMARUDIN. 1997, Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja, Cetakan Pertama, Penerbit Rhineka Cipta, Jakarta halia Indonesia, Jakarta.

